

kepada masyarakat maupun tuntutan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat.

- II. Menyediakan aplikasi yang memungkinkan integrasi dan kolaborasi dengan aplikasi instansi lain, untuk memastikan validitas data dan informasi terkait Akreditasi. Hal ini juga untuk mendukung kebijakan pemerintah terkait Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan juga kebijakan Satu Data Indonesia.
- III. Mendukung efisiensi dan efektivitas kinerja di BSN dan juga peningkatan kualitas layanan akreditasi kepada masyarakat.

### 1.d. MANFAAT

Manfaat dari hasil kegiatan Pengembangan Aplikasi KANMIS Versi 2.2 Berbasis Web adalah sebagai berikut:

- I. Tersedianya aplikasi yang mampu mendukung peningkatan kinerja bagi BSN, dalam hal ini sehubungan dengan terlaksananya kebijakan dan kegiatan di BSN terkait akreditasi.
- II. Tersedianya sarana kolaborasi, integrasi dan pertukaran data antara BSN dengan instansi lain melalui pemanfaatan Application Programming Interface (API) yang terdapat dalam aplikasi KANMIS Versi 2.2.
- III. Tersedianya aplikasi yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan penelusuran (notifikasi) tentang status akreditasi sejak pendaftaran sampai dengan LPK mendapatkan akreditasi.
- IV. Tersedianya aplikasi yang bisa dimanfaatkan oleh BSN untuk melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap kegiatan akreditasi.
- V. Tersedianya aplikasi yang menyediakan layanan kepada masyarakat terkait informasi akreditasi, mulai dari pencarian data LPK, Lingkup Akreditasi.

### 1.e. SPESIFIKASI TEKNIS PEKERJAAN (OUTPUT) APLIKASI KANMIS VERSI 2.2

Berikut ini merupakan spesifikasi platform yang digunakan dan hasil pekerjaan yang diharapkan dalam pengembangan Aplikasi KANMIS Versi 2.2 Berbasis Web :

Tabel 2 Spesifikasi Teknis Keluaran Pengembangan Aplikasi KANMIS versi 2.2

Platform	Spesifikasi
Bahasa Program	PHP 7.1.3 up to 8.1.1
Framework Back-End	Laravel ver.5.7 up to 10.41.0
Framework UI	Bootstrap, CSS, Javascript
Database	SQL Server 2016
API	API Integration Internal dan Eksternal Aplikasi Lain (contoh: API signed BSre; REST API Integration SIMPONI; REST API Integration SISPK BSN)
Arsitektur	Client Server Data



## Peningkatan Aplikasi KANMIS Versi 2.2 Berbasis Web

Web Server	Apache
Repository	Gitlab
Lingkup Pekerjaan	Desain Rencana Peningkatan Aplikasi KANMIS
	Integrasi dengan Aplikasi Lainnya
	Peningkatan Fitur di KANMIS versi 2.2
	Setup Server & Infrastructure KANMIS
	Setup database aplikasi dan data file dari KANMIS versi 2.1 ke KANMIS versi 2.2
	Pengujian Fungsional, Performance dan Keamanan
	Pelatihan teknis dan penggunaan Aplikasi kepada Personil BSN
	Maintenance ( <i>bugs fixing</i> ) aplikasi selama 6 bulan setelah serah terima
	<i>Reporting</i> Peningkatan Aplikasi KANMIS Versi 2.2

## 2. RUANG LINGKUP

Pengembangan Aplikasi KANMIS Versi 2.2 Berbasis Web ini dilakukan dengan mengacu kepada standar pengembangan sistem, dalam hal ini dengan mengacu kepada System Development Life Cycle (SDLC) atau siklus hidup pengembangan sistem. SDLC adalah siklus yang digunakan dalam pembuatan atau pengembangan sistem informasi yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah secara efektif. Dalam pengertian lain, SDLC adalah tahapan kerja yang bertujuan untuk menghasilkan sistem berkualitas tinggi yang sesuai dengan keinginan pelanggan atau tujuan dibuatnya sistem tersebut. SDLC menjadi kerangka yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memproses pengembangan suatu perangkat lunak. Sistem ini berisi rencana lengkap untuk mengembangkan, memelihara, dan menggantikan perangkat lunak tertentu.

SDLC digunakan untuk membangun suatu sistem informasi agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. SDLC dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak, adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. Konsep ini umumnya merujuk pada sistem komputer atau informasi. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahap: rencana (planning), analisis (analysis), desain (design), implementasi (implementation), uji coba (testing) dan pengelolaan (maintenance).